



# LIPTAN

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI INFORMASI PERTANIAN JAMBI

## RABIES

Desember 1989

Agdex: 653

Penyakit gila Anjing (Rabies) merupakan penyakit hewan menular yang bersifat zoonosis (bisa menular dari hewan ke hewan dan dari hewan ke manusia atau sebaliknya).

Rabies menyerang hewan yang berdarah panas, terutama Anjing (90 %), Kucing (6%), Kera (3 %) dan Sapi, Kerbau, Domba, Kambing, Babi juga Manusia.

Kerugian akibat penyakit ini adalah kematian hewan / ternak atau manusia. Disamping itu ternak yang digigit hewan yang terkena rabies tidak boleh dipotong untuk dikonsumsi.

### Penyebab penyakit

Penyakit Rabies disebabkan oleh RHABDO VIRUS. Virus ini akan masuk kedalam tubuh hewan melalui luka, terutama luka gigitan dari hewan yang terserang rabies. Selanjutnya virus tersebut berkembang dan menyerang susunan saraf pusat. Pada kondisi seperti ini sudah sulit untuk diselamatkan.

### Tanda-tanda terserang penyakit

1. Pada hewan berkembang dalam 3 ( tiga ) fase sebagai berikut:
  - a. Fase prodormal ( tingkat bodoh ):
    - Tingkah laku berubah, misalnya dari penurut menjadi tidak.

- Demam dan nafsu makan hilang.
- Kelihatannya haus tapi tidak mau minum.
- Refleks kornea mata berkurang bahkan hilang sama sekali.
- Pupil mata meluas, cornea mata kering dan mata melotot.

### b. Fase exitasi ( tingkat galak ):

- Hewan semakin tenang dan ingin menyendiri.
- Suka menggaruk-garuk, menjilat dan menggigit benda sekitarnya.
- Menyerang apa saja disekitarnya.
- Tubuh hewan kotor dan penuh luka gigitan.
- Takut pada pemiliknya.
- Mata menjadi keruh dan melotot.
- Ekornya dilipat diantara dua paha.

### c. Fase paralysis ( tingkat lumpuh ):

- Semua otot lumpuh.
- Rahang bawah menggantung.
- Mulut selalu terbuka dan air liur keluar.
- Cornea mata kering dan mata melotot
- Semua refleks hilang, dan akhirnya mati

2. Pada manusia, dengan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Nafsu makan hilang, kepala terasa sakit, tidak bisa tidur, rasa mual, muntah-muntah, dan demam dengan suhu badan tinggi.
- b. Luka bekas gigitan terasa panas.
- c. Takut terhadap air, bunyi-bunyi yang keras, cahaya dan angin.
- d. Air liur dan air mata keluar secara berlebihan.
- e. Biasanya penderita akan meninggal setelah 4 - 6 hari dari terlihatnya gejala rabies.

#### Upaya pencegahan rabies

1. Musnahkan semua Anjing yang berkeliaran.
2. Pemilik Anjing, Kucing dan Kera harus memvaksinasi ternaknya secara teratur, yaitu sekali setahun kepada petugas dinas peternakan yang berwenang, Pos Keswan atau Dokter hewan praktek.
3. Jangan biarkan Anjing, Kucing dan

Kera berkeliaran secara bebas.

4. Hindari diri dari gigitan hewan terutama dari gigitan Anjing, Kucing dan Kera.
5. Segera laporkan kepada petugas dinas peternakan apabila terlihat tanda-tanda penyakit rabies untuk diobservasi.
6. Segera bakar atau kuburkan hewan yang mati karena rabies.

#### Pertolongan pertama bagi orang yang digigit hewan tersangka rabies:

1. Segera cuci luka gigitan dengan sabun atau detergent berulang-ulang selama 10 menit, kemudian bilas dengan air bersih.
2. Setelah itu olesi dengan alkohol 70% atau yodium tinctur 5%.
3. Si penderita dibawa ke Puskesmas, Rumah sakit atau dokter terdekat.
4. Tangkap dan ikat hewan yang menggigit dan jangan dibunuh, segera serahkan/laporkan ke Dinas Peternakan setempat untuk diperiksa lebih lanjut.



TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sumber: Bekerja sama dengan Dinas Peternakan  
Dati.I Propinsi Jambi.

Kode : AY / 13 / 1989